

*Inovatif, Berkeadilan dan Mandiri*

REGISTRASI MAHASISWA

APP

ANDROID

BEASISWA MAHASISWA

INFO UMA

PENELITIAN/ PENGABDIAN & INOVASI

AKADEMIK ONLINE

KONTAK ONLINE

KALENDER AKADEMIK

TRACER STUDY



PELAYANAN DOSEN & MAHASISWA



RKTS/EKTS

Rencana Kerja Tridarma Semesteran Dan Evaluasi Kerja Tridarma Semesteran



Blog Dosen

Daftar Blog Dosen Universitas Medan Area



Informasi Pendaftaran

Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Tahun Pelajaran 2020/2021



E-Learning

Aplikasi Media Pembelajaran Online Universitas Medan Area



KAITAN UMA



SIGN IN WEBMAIL



HOME > AKADEMIK > UMA GELAR AKADEMIK BILATERAL FORUM MALAYSIA - INDONESIA

UMA Gelar Akademik Bilateral Forum Malaysia - Indonesia

03 Jun 2012 - 405 View Share 66

Pakar pendidikan Malaysia Tan Sri Dato Dzulkifli Abdul Razak mengakui, pendidikan di Malaysia dan Indonesia masih banyak mengadopsi pendidikan dari negara-negara barat.

Padaahal, model pendidikan barat berbeda dengan pendidikan di Timur (Asia Tenggara-red) sehingga pendidikan yang diterapkan tidak memiliki ruh.

Hal itu disampaikan dalam acara "Bilateral Akademik Forum Malaysia-Indonesia, Transforming Higher Education for Sustainable Society", Sabtu (2/6) di Hotel Danau Toba Medan.

Kegiatan yang dibuka Rektor UMA Prof Dr H A Ya'kub Matondang itu, diselenggarakan Akademi Kepimpinan Pengajian Tinggi (AKEPT) Kementerian Pengajian Malaysia Albukhary International University Malaysia dan Universitas Medan Area (UMA).



JURNAL ILMIAH
DOSEN



REPOSITORY
UMA



OPEN ACCESS
PUBLIC CATALOG



DATABASE JURNAL
EBSCO

pendidikan bermanfaat bagi masyarakat dan tetap lestari.

Menurut mantan Rektor USM Malaysia ini, dalam abad 21 sepatutnya kerangka pendidikan yang harus diubah dulu dengan pengkajian ketimuran. Namun diakui untuk mengubah sektor pendidikan, yang mengacu ketimuran tidak mudah, karena kerangka pendidikan yang ada saat ini sudah ditetapkan oleh lembaga tertentu.

Sementara itu, Prof Subhilhar mengatakan universitas atau lembaga pendidikan di Indonesia belum tampil sebagai riset universitas sehingga belum banyak melakukan perubahan.

Bahkan, mantan Dekan FISIP USU ini mengakui juga, pendidikan masih kehilangan ruh, karena Tridhama Perguruan Tinggi yang dijalankan setiap universitas masih berjalan sendiri-sendiri, tidak terpadu.

Dia juga mengkritisi, proses otonomi daerah (Otda) dalam kaitannya dengan dunia pendidikan. Dijelaskannya proses Otda mengisyaratkan bebas berkekrativitas, termasuk pengelolaan universitas yang mandiri.

Kemandirian perlu agar setiap universitas mampu melakukan perubahan dalam menghasilkan SDM yang berkualitas. Transformasi perubahan itu tetap melibatkan semua sistem. Namun Prof Subhilhar mengakui kemandirian universitas, perlu didukung pemerintah kabupaten/kota dalam era Otda.

"Jadi, transformasi pendidikan yang berkesinambungan perlu didukung pemerintah kabupaten/kota agar universitas benar-benar care dan bermanfaat di tengah-tengah masyarakat," ujarnya.

Turut hadir Wakil Rektor I dan II, Drs Heri Kusmanto MA, dan Ir Hj Siti Mardiana MSi, Wakil Direkur III bidang kemahasiswaan, Muazzul SH MHum, Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawaty MSi dan para rektor se-Kopertis Wilayah I Sumu t- Aceh. (harianandalas.com)

Kampus UMA

Kampus UMA Sehat

Kampus Terbaik

Kampus Swasta Terbaik

Kampus Di

Medan

Kampus Internasional

[BERANDA](#)

[SEKILAS UMA](#)

[PROGRAM S1/S2/S3](#)

[UNIT](#)

[SARANA](#)

[KERJASAMA](#)

[ARSIP](#)

[VIRTUAL TOUR](#)



Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate / Jalan Gedung PBSI, Medan 20223 Telepon : (061) 7360168, 7366878, 7364348 Fax : (061) 7368012

CALL CENTER : [0822-6777-1313](tel:0822-6777-1313), [0822-6777-1314](tel:0822-6777-1314), [0813-7095-7775](tel:0813-7095-7775)

Email : univ_medanarea@uma.ac.id

Kampus II : Jalan Sei Serayu Nomor 70 A / Jalan Setia Budi Nomor 79 B, Medan 20112 Telepon : (061) 8225602, 8201994 Fax : (061) 8226331
HP : 0811 607 259

